

INTISARI

Kurangnya pengetahuan mengenai DM dapat menimbulkan komplikasi yang perlu dicegah dengan meningkatkan pengetahuan. Penelitian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu-ibu lansia di Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta terkait DM dengan metode CBIA.

Penelitian ini merupakan *quasi-experimental* dengan rancangan *pre-post intervention* yang dikombinasikan dengan *time-series*. Pengukuran dengan kuesioner dilakukan sebelum CBIA (*pretest*), setelah CBIA (*posttest-I*), 1 bulan (*posttest-II*) dan 2 bulan setelah CBIA (*posttest-III*). Menggunakan teknik *quota-sampling* direkrut 32 responden. Uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk dan uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon dan Friedman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek pengetahuan terjadi peningkatan signifikan pada *posttest-I* dibandingkan dengan *pretest* ($p < 0,05$) dan hasil analisis pada selisih *posttest-I* dengan *pretest*, *posttest-II* dengan *pretest*, *posttest-III* dengan *pretest* pada pengetahuan tidak berbeda bermakna secara statistik. Pada aspek sikap terjadi peningkatan signifikan pada *posttest-I* dibandingkan dengan *pretest* ($p < 0,05$) dan hasil analisis pada selisih *posttest I* dengan *pretest*, *posttest-II* dengan *pretest*, *posttest-III* dengan *pretest* pada sikap tidak berbeda bermakna secara statistik. Pada aspek tindakan terjadi peningkatan signifikan pada *posttest-I* dibandingkan dengan *pretest* ($p < 0,05$) dan hasil analisis pada selisih *posttest-I* dengan *pretest*, *posttest-II* dengan *pretest*, *posttest-III* dengan *pretest* pada tindakan tidak berbeda bermakna secara statistik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode CBIA dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan responden dan bertahan hingga *posttest-III*.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, tindakan, Diabetes Melitus, CBIA.

ABSTRACT

Lack of knowledge about Diabetes Mellitus (DM) can lead to complications that need to be prevented by improving knowledge. This study aims to improve elderly women's knowledge, attitudes and practices towards DM by implementing CBIA method in Tegalrejo, Yogyakarta.

We performed a quasi-experimental study with pre-post intervention design that combined with time-series. Measurements conducted before (pretest), immediately (posttest-I), 1 month (posttest-II) and 2 months after CBIA (posttest-III). 32 respondents were recruited using quota-sampling technique. Normality analyzed using Shapiro-Wilk test and hypothesis analyzed using Wilcoxon and Friedman-test.

The results showed that there was significant improvement in posttest-I compared with pretest ($p < 0.05$) and the analysis on the difference of posttest-I with pretest, posttest-II with pretest and posttest-III with pretest showed no significant difference in knowledge level. In attitude level, there was significant improvement in posttest-I compared with pretest ($p < 0.05$) and the analysis on the difference of posttest-I with pretest, posttest-II with pretest and with pretest showed no significant difference. In practice level, there was significant improvement in posttest-I compared with pretest ($p < 0.05$) and the analysis on the difference of posttest-I with pretest, posttest-II with pretest and posttest-III with pretest showed no significant difference.

Based on the results, we can conclude that CBIA improve knowledge, attitudes and practices of respondents and last up to posttest-III.

Key word: knowledge, attitude, practice, Diabetes Melitus, CBIA